

## **ABSTRACT**

*The background of this research is the Utilization Effectiveness Space Gedebage Region Bandung has not run optimally. Based on these problems, the researchers defined it as follows: "How big is the Effect Control of the Effectiveness of Utilization space Region Gedebage (Case Study Regional Gedebaga On Spatial Planning Bandung". In order to analyze the problem under study, the authors propose the theory of control of Hasibuan, by means of control namely direct control, indirect control, and control by exception. While the theoretical effectiveness of Goggin et.al. used in Soemaryadi based on three dimensions, namely, procedural, objectives / outcomes, as well as monitoring and evaluation. The hypothesis: "the amount of influence the control of space Utilization effectiveness Region Planning Office Gedebage In Bandung is determined by the dimensions of direct control, indirect control, and control by exception.*

*The method used is descriptive analysis method. The data collection techniques through literature and field studies that include questionnaires, interviews, and observations. The sampling technique using a "simple random sampling" the target is the apparatus of the Department of Spatial Cipta Karya, District and community officials (KK). The technique of data analysis and hypothesis testing using Spearman Rank Coefficient, significant test, and the coefficient of determination.*

*The results showed that the controlling influence positively and significantly to the effectiveness Gedebage Region Space Utilization at the Department of Spatial Cipta Karya Bandung. These results evidenced by variable controlling influence by the Department of Work Cipta Karya Bandung based ways to control the overall set of conditions "good enough". Likewise, effective use of spatial Gedebage Bandung district as a whole is in a state of "good enough". So the results of statistical tests showed a correlation (influence) the two variables X and Y are "strong". This means that  $H_0$  refused and  $H_1$  accepted, which means that the hypothesis is tested empirically.*

**Keywords:** controline effectiveness space Gedebage region

## ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah Efektivitas Pemanfaatan Ruang Kawasan Gedebage Kota Bandung belum berjalan secara optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti merumuskannya sebagai berikut “Seberapa besar Pengaruh Pengendalian terhadap Efektivitas Pemanfaatan Ruang Kawasan Gedebage Kota Bandung. Untuk menganalisis masalah yang diteliti, penulis mengajukan teori pengendalian dari Hasibuan, berdasarkan cara-cara pengendalian yaitu pengendalian langsung, pengendalian tidak langsung, dan pengendalian berdasarkan kekecualian. Sedangkan teori Efektivitas digunakan dari Goggin et.al. dalam Soemaryadi berdasarkan tiga dimensi yaitu prosedural, tujuan/hasil, serta monitoring dan evaluasi. Adapun hipotesis yang diajukan: “Besarnya pengaruh pengendalian terhadap efektivitas Pemanfaatan Ruang Kawasan Gedebage Pada Dinas Tata Ruang Kota Bandung ditentukan oleh dimensi pengendalian langsung, pengendalian tidak langsung, dan pengendalian berdasarkan kekecualian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Deskriptif Analisis. Adapun teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan studi lapangan yang meliputi angket, wawancara, dan observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan “simple random sampling” dengan sasarannya adalah aparatur Dinas Tata Ruang Cipta Karya, aparat Kecamatan dan masyarakat (KK). Adapun Teknik analisa data dan pengujian hipotesis menggunakan Koefisien Rank Spearman, uji signifikan, dan koefisien Determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas Pemanfaatan Ruang Kawasan Gedebage pada Dinas Tata Ruang Cipta Karya Kota Bandung. Hasil ini dibuktikan dengan variabel pengaruh pengendalian oleh Dinas Cipta Karya kota Bandung berdasarkan cara-cara pengendalian secara keseluruhan berada pada kondisi “cukup baik”. Demikian juga efektivitas pemanfaatan tata ruang kawasan Gedebage Kota Bandung secara keseluruhan berada pada kondisi “cukup baik”. Dengan demikian hasil uji statistik memperlihatkan korelasi (pengaruh) kedua variabel X dan Y adalah “kuat”. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti bahwa hipotesis teruji secara empirik.

Kata Kunci: Pengendalian, Efektivitas pemanfaatan Ruang Gedebage